

PERLOMBAAN 17 AGUSTUS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DI TPQ MUSHOLA NURUL QOLBI

Fadhilah Prabowo¹, Almanuri Salman², Azmiy Fauzan³, Ibnu Asrofi⁴, Muhammad Robi Sulistiyono⁵, Sindy Ramadan⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi

Email : fadillahprabowo@gmail.com¹, almasalman2001@gmail.com²,
azmiyfauzan142003@gmail.com³, syarofiiibnu06@gmail.com⁴,
muhammadrobi3532@gmail.com⁵, sndyramadan@gmail.com⁶

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 7 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, dilaksanakan di TPQ Mushola Nurul Qolbi dengan mengadakan perlombaan 17 Agustus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong pengembangan kreativitas anak-anak melalui berbagai jenis perlombaan seperti lomba adzan, mewarnai dan *tahsin* Iqra dan Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu: partisipasi, pengawasan dan pengarahan adapun tahap kegiatannya meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan perlombaan 17 Agustus ini, menunjukkan terdapatnya antusiasme anak-anak TPQ Mushola Nurul Qolbi dalam mengembangkan kreativitas dan karakter mereka di sebuah perlombaan. Dengan demikian program ini terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi dan kreativitas anak melalui perlombaan yang edukatif, menyenangkan dan bernilai islami.

Kata Kunci : *kreativitas anak, perlombaan 17 Agustus, TPQ, pengabdian masyarakat*

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perlombaan secara etimologi, berasal dari kata bahasa Arab yaitu *musabaqah* yang berarti lomba atau perlombaan. Dalam kamus bahasa indonesia perlombaan itu berasal dari kata "*lomba*" yang berarti adu kecepatan (berlari, berenang, dan sebagainya), sedangkan perlombaan adalah kegiatan mengadu kecepatan (keterampilan, ketangkasan, kepandaian dan sebagainya). Sedangkan secara terminologi, perlombaan adalah suatu kegiatan yang sengaja diadakan mencari pemenang dan pemenang tersebut diberikan hadiah (Puspita dkk., 2021).

Setiap manusia normal memiliki kecenderungan untuk berlomba, atau kompetisi; pada dasarnya, hal tersebut berarti mengerahkan semua kemampuan dan tenaga untuk menjadi pemenang dalam setiap aspek kehidupan. Perlombaan 17 Agustus merupakan sarana bagi para tenaga didik untuk menumbuhkan kreativitas pada anak, dan memunculkan sikap percaya diri dalam diri anak-anak. Dalam dunia pendidikan islam, kreativitas dalam suatu hal bukanlah sebuah larangan, melainkan hal tersebut merupakan pembuktian, bahwasannya selain umat

Islam mengedepankan akhirat, akan tetapi di sisi lain, mereka mampu untuk berkontribusi dalam hal-hal dunia yang dapat membantu serta memudahkan kehidupan manusia dimasa yang akan datang.

Kreativitas merupakan cara berfikir dan bertindak yang berpeluang menghasilkan sesuatu yang baru, kreativitas dalam ranah kehidupan anak-anak merupakan sesuatu hal yang positif yang mampu menghasilkan pemikiran dan tindakan yang baru dalam kehidupan anak tersebut. Maxim dalam (Maulana, 2019) mengungkapkan, bahwa pada anak tertentu dapat menampilkan derajat kreativitas yang lebih tinggi dibanding anak lain, meski demikian harus dipahami bahwa tidak ada anak yang tidak memiliki kreativitas sama sekali. Maka dari itu sudah semestinya seorang tenaga pengajar dan sejenis, dalam melakukan kegiatan dalam ranah pendidikan berupaya untuk menonjolkan dan membantu kreativitas yang terdapat pada diri anak tersebut, supaya anak tersebut di masa yang akan datang dapat mengembangkan kreativitas yang terdapat pada dirinya.

Munandar (1995) dalam (Widiyaningsih & Susanto, 2024) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat. Kreativitas merupakan sesuatu potensi yang sudah ada sejak anak dilahirkan, namun potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak mendapatkan pendidikan dan latihan dari lingkungannya (Al-Munawar & Rupaida, 2020).

Dalam dunia pendidikan, tenaga didik merupakan tenaga profesional yang memberikan dorongan terhadap anak dalam melakukan bimbingan dan perencanaan terhadap anak, *output*-nya diharapkan anak-anak dapat mengembangkan potensi untuk melakukan tindakan yang kreatif, baik akademik maupun non-akademik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan mengabdikan. Tenaga pendidik atau guru adalah orang yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik supaya mampu mengembangkan potensi dirinya (Sari dkk., 2023).

Seorang pendidik memiliki tugas untuk membimbing, mengajar serta mendidik siswanya pada pendidikan usia dini baik melalui lembaga formal maupun nonformal, pendidikan dasar dan menengah (Setianingsih dkk., 2021). Tim pengabdian masyarakat (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, memiliki keinginan untuk bergerak dan memberikan keterlibatan dalam dunia pendidikan kepada anak-anak TPQ di Mushola Nurul Qolbi. Harapan dari program perlombaan 17 Agustus yang telah dilaksanakan oleh kami dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), memberikan dorongan positif kepada anak-anak yang hadir dan mengikuti perlombaan tersebut, dan diharapkan anak-anak TPQ di Mushola Nurul Qolbi menjadi pribadi yang kreatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan lomba 17 Agustus oleh tim (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi kelompok 7 di Mushola Nurul Qolbi, yaitu dengan mengadakan partisipasi, pengawasan dan pengarahan secara langsung terhadap partisipan selama masa perlombaan. Tahap kegiatan perlombaan 17 Agustus oleh Tim (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi kelompok 7 di Mushola Nurul Qolbi, diantaranya meliputi:

A. Perencanaan

Tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus dimulai dengan menentukan rencana keberlangsungan program ini dengan melakukan diskusi secara langsung kepada pengurus Mushola Nurul Qolbi, hal ini dilakukan agar mendapatkan dukungan serta pengarahan dari pihak Mushola Nurul Qolbi selama program ini berlangsung.

B. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, melaksanakan kegiatan yaitu perlombaan 17 Agustus. Seluruh perlengkapan kegiatan disiapkan oleh Mahasiswa (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi dan terdapat beberapa peralatan yang dipinjamkan kepada Mahasiswa selama masa perlombaan ini oleh para pengurus Mushola Nurul Qolbi. Selama masa pelaksanaan perlombaan, tim monitoring yang berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan 17 Agustus ini diantaranya terdapat beberapa *asaatidz* dari Mushola Nurul Qolbi dan Mahasiswa (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi. Perlombaan ini memiliki beberapa jenis diantaranya terdapat: Lomba adzan, lomba mewarnai dan lomba *tahsin* (baik Iqra dan Al-Qur'an).

C. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah 3 hingga 4 hari setelah perlombaan selesai, pada tahap ini tim (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi melakukan penilaian terhadap partisipasi dan keaktifan peserta ketika mengikuti kegiatan perlombaan 17 Agustus. Evaluasi ini juga mencakup identifikasi terhadap kekurangan dan kelebihan yang muncul selama pelaksanaan perlombaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi di Mushola Nurul Qolbi selama 3 minggu, terlaksana dengan baik.

Salah satu program yang dilaksanakan oleh tim (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi adalah kegiatan perlombaan 17 Agustus di Mushola Nurul Qolbi. perlombaan 17 Agustus tersebut dilaksanakan selama 2 hari yang berlangsung di sekitar pukul 18:00-19:00 WIB. Tujuan dari kegiatan perlombaan tersebut adalah: (1) Lomba adzan, bertujuan memperbaiki keterampilan anak dalam menyeru panggilan shalat, sambil memperkuat pemahaman tentang pentingnya memperindah panggilan adzan sebelum didirikannya sholat. (2) Lomba *tahsin*, ditujukan kepada anak-anak, agar mereka sebelum berlomba, memiliki pemikiran bahwasannya mereka ingin mendapatkan sebuah hadiah dan penghargaan, maka mereka harus bersungguh-sungguh dalam mempelajari hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an. (3) Lomba mewarnai, bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan pemikiran kepada anak-anak bahwasannya, sebagai umat islam kita tidak dilarang untuk berkreaitivitas selagi tidak melanggar hukum syariat islam.

Hasil dari pelaksanaan lomba-lomba tersebut adalah terdapatnya keinginan anak untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan lomba serta mengadu dan mengasah kreativitas antara satu dengan yang lain. Diantara dokumentasi dari terdapatnya keinginan anak untuk berpartisipasi dalam lomba, adalah lampiran sebagai berikut:

Lampiran 1. Lomba Tahsin



Lampiran 2. Lomba Adzan



Lampiran 3. Bantuan pengawasan lomba oleh *asaatidz* setempat



Lampiran 4. Lomba Mewarnai



Lampiran 5. Lomba Mewarnai



Lampiran 6. Lomba Mewarnai



KESIMPULAN

Program kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 7 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, yang dilaksanakan di Mushola Nurul Qolbi, berhasil mengintegrasikan kegiatan pendidikan dan pengembangan kreativitas anak melalui perlombaan 17 Agustus. Program ini dirancang untuk memperbaiki keterampilan anak, menumbuhkan semangat kreativitas, dan memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

Melalui lomba adzan, tahsin, dan mewarnai, kegiatan ini memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat, berpikir kreatif, dan berkontribusi positif dalam lingkungan mereka. Keberhasilan program ditunjukkan oleh tingginya antusiasme peserta dan dukungan dari pihak pengurus Mushola. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif pada pengembangan karakter dan potensi terhadap anak-anak TPQ Mushola Nurul Qolbi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Munawar, & Rupaída. (2020). *Upaya Mengembangkan Kreativitas Remaja*. 422-429.

- Maulana, I. dan M. F. (2019). PENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI ERA REVOLUSI 4.0 . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1142.
- Puspita, Aulia, Nasution, & Ikhwan. (2021). *Jurnal Ilmiah Al-Furqan*. 8(1), 22-35.
- Sari, A. I., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). *Rekrutmen Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 4(1), 441-447.
- Setianingsih, Setiawan, Fania, Muslikhah, & Aprilia. (2021). *Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder*. 2(8).
- Widiyaningsih, N., & Susanto, M. R. (2024). PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI TEKNIK MEMBATIK SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01).